

**ANALISIS SISTEM PENTANAHAN PADA GEDUNG
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Mencapai Drajat Strata-1
Pada Program Studi Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



**PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dan bertanggungjawab dibawah ini menyatakan bahwa penelitian ini saya buat tanpa ada tindak plagiarisme kecuali yang mengacu secara tertulis dalam daftar pustaka sesuai peraturan yang berlaku pada Program Studi Teknik Elektro Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Jika dikemudian hari saya terbukti melakukan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Program Studi Teknik Elektro Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.



MOTTO

“Man Jadda Pasti Wa Jadda”

(Muhammad Arif Zakaria)

سُورَةُ طَهِ آيَةٌ ١١٤ :

فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَجْعَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَى
إِلَيْكَ وَحْيُهُ، صَلَّى وَقَدْلَ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا (١١٤)

Artinya:

“Maka Maha Tinggi Allah, Raja yang sebenar-benarnya. Dan janganlah engkau (Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-Qur'an sebelum selesai diwahyukan kepadamu, dan katakanlah, “Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku”. ” (Q.S. Taha ayat 114).

“Apabila anak adam meninggal, maka terputuslah amalnya kecuali tiga hal, yaitu ilmu yang bermanfaat, sedekah jariah dan anak yang soleh yang mendoakan.”

(HR. Muslim)

“Raihlah ilmu, dan untuk meraih ilmu belajarlah tenang dan sabar”

(Umar bin Khattab)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tak lupa saya mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT. yang senantiasa memberikan kemudahan bagi Hamba-Nya yang mau berusaha dan berdo'a. Tak lupa juga karya ini saya persembahkan kepada:

1. Agama Islam yang telah mengenalkan saya kepada Allah SWT. dan Rosul-Nya serta makhluk-makhluk ciptaan-Nya.
2. Kedua orang tua saya bapak dan ibu tercinta, dengan do'a restu dan kasih sayangnya yang luar biasa selalu memberikan semangat tiada henti.
3. Semua sahabat dan teman-teman saya yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN I.....	i
LEMBAR PENGESAHAN II	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR NOTASI.....	xiv
INTISARI	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Sistematika Penelitian.....	4
BAB II	6
LANDASAN TEORI.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka.....	6
2.2. Landasan Teori	7
2.2.1 Petir.....	7
2.2.2 Proses Terjadinya Petir	9
2.2.3 Hari Guruh	11
2.2.4 Surja Petir	12

2.2.5 Jenis-jenis Petir	12
2.2.6 Bentuk Arus pada Gelombang Petir	13
2.2.7 Frekuensi Sambaran Petir	14
2.2.8 Akibat dari Sambaran Petir.....	15
2.2.9 Prinsip Dasar Instalasi Listrik.....	15
2.2.10 Komponen Pengaman Instalasi Listrik.....	16
2.2.11 Definisi Sistem Pentanahan	19
2.2.12 Fungsi Sistem Pentanahan	20
2.2.13 Tujuan Sistem Pentanahan.....	21
2.2.14 Sistem Pentanahan Eksternal dan Internal.....	22
2.2.15 Macam-macam Sistem Pentanahan	24
2.2.16 Sistem Pentanahan pada Pengamanan Peralatan	27
2.2.17 Jenis-jenis Elektroda Pentanahan	30
2.2.18 Tahanan Jenis Tanah.....	33
2.2.19 Penangkal Petir	35
2.2.20 Jenis-jenis Metode Pemasangan Penangkal Petir	35
2.2.21 Perhitungan Kegagalan Perlindungan Penangkal Petir	38
2.2.22 Kebutuhan Perlindungan Terhadap Petir.....	39
2.2.23 Kebutuhan Perlindungan Terhadap Petir Menurut Peraturan Umum Instalasi Penangkal Petir (PUIPP)	39
2.2.24 Metode Ruang Sistem Perlindungan Konvensional	43
2.2.25 Metode Ruang Sistem Perlindungan Non-Konvensional	45
2.2.26 Standar Pengantar yang Digunakan pada Sistem Pentanahan	46
2.2.27 Pengantar Rel (<i>Busbar</i>).....	52
BAB III.....	53
METODOLOGI PENELITIAN	53
3.1. Metode Penelitian	53
3.2. Lokasi Penelitian.....	53
3.3. Waktu Penelitian.....	53
3.4. Alat dan Bahan Penelitian.....	54
3.4.1 Alat	54

3.4.2	Bahan	54
3.5.	Langkah-langkah Penelitian	55
3.5.1	Studi Kasus	55
3.5.2	Identifikasi dan Perumusan Masalah	56
3.5.3	Studi Literatur	56
3.5.4	Pengambilan Data	56
3.5.5	Pengolahan Data	57
3.5.6	Hasil Penelitian	57
3.5.7	Kesimpulan	58
BAB IV	59
HASIL DAN PEMBAHASAN	59
4.1.	Hasil dan Analisis Data.....	59
4.2.	Analisis Tingkat Kebutuhan Sistem Pentanahan terhadap Sambaran Petir pada Gedung Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.....	60
4.3.	Analisis Daerah Perlindungan Penangkal Petir pada Gedung Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	62
4.4.	Analisis Persentase Kegagalan Perlindungan Penangkal Petir pada Gedung Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	65
4.5.	Analisis Sistem Pentanahan Elektroda Penangkal Petir terhadap Sambaran Petir pada Gedung Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.....	68
4.6.	Analisis Sistem Pentanahan Elektrikal Instalasi Listrik terhadap Sambaran Petir pada Gedung Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	70
BAB V	75
KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1.	Kesimpulan	75
5.2.	Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN – LAMPIRAN	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Mekanisme terjadinya petir	11
Gambar 2.2 Osilogram-bentuk-gelombang-arus-petir.....	13
Gambar 2.3 Saluran tanah dan netral disatukan (TN-C).....	25
Gambar 2.4 Saluran tanah dan netral disatukan terpisah	25
Gambar 2.5 Saluran tanah dan netral dipisah (TN-S).....	26
Gambar 2.6 Saluran pentanahan sistem tanah dengan tanah (TT).....	27
Gambar 2.7 Saluran sistem tanah terisolasi (IT).....	27
Gambar 2.8 Fenomena (a) tegangan sentuh dan (b) tegangan langkah	29
Gambar 2.9 Kejadian tegangan sentuh tidak langsung	30
Gambar 2.10 Elektroda berbentuk batang (rod).....	31
Gambar 2.11 Elektroda berbentuk pita	32
Gambar 2.12 Elektroda berbentuk pelat	33
Gambar 2.13 Sudut dan ruang proteksi.....	44
Gambar 2.14 Copper Butter Connector	46
Gambar 2.15 Ground Rod Drilling Head.....	47
Gambar 2.16 (a) Klem kabel (b) Klem penjepit	48
Gambar 2.17 Bak-kontrol	48
Gambar 2.18 Kabel NYA.....	49
Gambar 2.19 Kabel NYM.....	50
Gambar 2.20 Kabel NYY.....	50
Gambar 2.21 Kabel NYF	51
Gambar 2.22 Kabel NYFGbY	51
Gambar 3.1 Lokasi Perpustakaan UMY	53
Gambar 4.1 Gedung Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.....	59
Gambar 4.2 Sudut Perlindungan Gedung Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.....	63
Gambar 4.3 Penangkal Petir.....	64
Gambar 4.4 Elektroda penangkal petir berbentuk batang (rod).....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tahanan jenis tanah.....	34
Tabel 2.2 Indeks A: Bahaya berdasarkan penggunaan dan Isi bangunan	40
Tabel 2.3 Indeks B: Bahaya berdasarkan konstruksi bangunan.....	41
Tabel 2.4 Indeks C: Bahaya berdasarkan tinggi bangunan	41
Tabel 2.5 Indeks D: Bahaya berdasarkan situasi bangunan.....	41
Tabel 2.6 Indeks E: Bahaya berdasarkan hari guruh	42
Tabel 2.7 Indeks R: Perkiraan bahaya sambaran petir	42
Tabel 2.8 Efisiensi sistem proteksi petir	43
Tabel 2.9 Penempatan terminasi udara sesuai tingkat proteksi	44
Tabel 4.1 Data Gedung Perpustakaan UMY dan Hari Guruh BMKG.....	59
Tabel 4.2 Tabel hari guruh tahun 2018 di Daerah Istimewa Yogyakarta	60
Tabel 4.3 Analisis tahanan pentanahan penangkal petir	70
Tabel 4.4 Analisis tahanan pentanahan elektrikal.....	70
Tabel 4.5 Kabel pentanahan LPD.PRP dengan PUIL 2011	71
Tabel 4.6 Kabel pentanahan LP 1.PRP dengan PUIL 2011.....	72
Tabel 4.7 Kabel pentanahan LP 2.PRP dengan PUIL 2011.....	72
Tabel 4.8 Kabel pentanahan LP 3.PRP dengan PUIL 2011.....	73
Tabel 4.9 Kabel pentanahan LP 4.PRP dengan PUIL 2011.....	74

DAFTAR NOTASI

p	= Panjang bangunan (meter)
l	= Lebar bangunan (meter)
h	= Tinggi atap gedung (meter)
T	= Hari guruh wilayah per tahun
Ng	= Kerapatan sambaran petir ke tanah
Ae	= Luas daerah yang memiliki angka sambaran Nd (km^2)
Nd	= Nilai frekuensi sambaran petir yang mengenai struktur bangunan yang dilindungi
RG	= Resistansi pentanahan (ohm)
RR	= Resistansi pentanahan berbentuk rod (ohm)
LR	= Panjang elektroda (meter)
AR	= Diameter elektroda (meter)
RW	= Tahanan kisi-kisi (grid) kawat (ohm)
ρ	= Tahanan jenis tanah (ohm-meter)
Lw	= Panjang total grid kawat (meter)
Rp	= Tahanan pelat (ohm)
Wp	= Lebar pelat (meter)
Lp	= Panjang pelat (meter)
Tp	= Tebal pelat (meter)
A	= Luas daerah yang dilindungi
S	= Tinggi total gedung
d	= Diameter perlindungan (meter)
r	= Jari-jari perlindungan (meter)
D	= Kerapatan sambaran petir
SFO	= Jumlah gangguan akibat kegagalan penangkal petir
IKL	= Jumlah hari guruh per tahun
L	= Jumlah sambaran petir
θ	= Sudut perlindungan
P θ	= Kemungkinan kegagalan penangkal petir

- E = Efisiensi sistem proteksi
Nc = Nilai frekuensi sambaran petir
 $\alpha = \theta$ = Besar sudut perlindungan
h = Tinggi dari tanah ke ujung penangkal petir/penerima (meter)
Rp = Radius dari proteksi dalam area dalam horizontal dalam jarak vertikal h
dari ujung tipe ESE
D = Tingkat proteksi
 ΔL = Tambahan jarak (meter)